



Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi

Mochamad Febri Sayidil Umam, Wulan Riyadi, Alan Rusdiana

Universitas Majalengka

mochamad_febri@unma.ac.id, wulanriyadi@unma.ac.id, alan.rusdiana@unma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada kelompok koperasi berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok koperasi berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang tercatat di Website Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat periode 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sehingga diperoleh data sampel sebanyak 27 Kabupaten dan Kota yang terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota dengan total data sampel sebanyak 135. Model estimasi terpilih yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect* yang dilakukan bantuan program komputer *evIEWS 9*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Modal sendiri dan volume usaha berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan, secara simultan menunjukkan bahwa jumlah anggota, modal sendiri dan volume usaha berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Kata Kunci: Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Volume Usaha Dan Sisa Hasil Usaha

ABSTRACT

This study aims to find out how the effect of the number of members, own capital and business volume on the remaining results of operations in cooperative groups based on districts/cities in West Java Province either partially or simultaneously. The research method used is descriptive analysis and verification analysis. The population in this study is cooperative groups based on districts/cities in West Java Province which are listed on the West Java Provincial Government Website for the 2017-2021 period. The sample in this study used a saturated sampling technique so that sample data were obtained from 27 districts and cities consisting of 18 districts and 9 cities with a total sample data of 135. The results of this study partially show that the number of members has no significant effect on the remaining business results. Own capital and business volume have a significant effect on the remaining operating results. Meanwhile, it simultaneously shows that the number of members, own capital and business volume have a significant effect on the remaining business results.

Keywords: Number of Members, Own Capital, Business Volume and Residual Results of Operations.

PENDAHULUAN

Meskipun tujuan utama operasi tidak didirikan untuk mencari keuntungan, namun koperasi tetap harus menghasilkan pendapatan yang cukup agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kapasitas usaha koperasi. Oleh karena itu, koperasi diharapkan dapat menghasilkan sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang didapatkan selama satu periode setelah dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, kewajiban lain termasuk pajak dalam periode tersebut.

Menurut Permatasari, dkk. (2018: 4), salah satu indikator non-keuangan yang dapat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha yakni jumlah anggota koperasi. Dalam konteks ini,

anggota koperasi memiliki dua peran yakni sebagai pemilik dan konsumen. Sebagai pemilik, anggota koperasi berperan dalam menanamkan modal pada koperasi dengan membayar simpanan wajib dan simpanan pokok, dan juga berpartisipasi dalam rapat anggota. Sementara itu, sebagai konsumen, anggota koperasi berperan dalam membeli dan menggunakan produk barang atau jasa yang dijual oleh koperasi.

Modal sendiri adalah modal yang menanggung risiko atau disebut modal *ekuiti* (UU Koperasi No.25 tahun 1992). Jika koperasi mengalami kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh komponen modal sendiri. Adapun modal sendiri ini berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan dana hibah.

Menurut Susanty & Santoso (2022: 27), salah satu faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha adalah volume usaha. Volume usaha merupakan akumulasi penjualan jasa atau barang selama satu periode koperasi. Dalam hal ini, peningkatan volume usaha dapat meningkatkan sisa hasil usaha koperasi, tetapi hal ini tergantung pada kemampuan koperasi untuk menghemat biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, koperasi harus mampu mengelola biaya-biaya dengan efisien agar peningkatan volume usaha tidak berdampak pada peningkatan biaya yang berlebihan dan akhirnya mengurangi sisa hasil usaha.

Jawa Barat merupakan satu dari banyak provinsi yang ada di Indonesia. Jawa Barat sendiri beribu kota di Bandung. Provinsi Jawa Barat terdiri dari 27 kabupaten dan kota, dengan masing-masing wilayah terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota. Berikut data yang menunjukkan jumlah anggota, modal sendiri, volume usaha dan sisa hasil usaha koperasi di provinsi Jawa Barat periode 2017 – 2021.

Tabel 1. Jumlah Anggota Koperasi, Modal Sendiri, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Periode 2017-2021

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Dalam Miliar Rupiah					
		Modal Sendiri		Volume Usaha		SHU	
2017	732.480	Rp	6.373	Rp	5.825	Rp	328
2018	1.263.634	Rp	11.224	Rp	10.984	Rp	518
2019	1.305.337	Rp	13.763	Rp	11.996	Rp	562
2020	1.359.367	Rp	10.906	Rp	10.070	Rp	505
2021	1.153.009	Rp	14.912	Rp	15.112	Rp	549

Sumber : *opendata.jabarprov.go.id*, 2022

Berdasarkan tabel 1. pada tahun 2018, terjadi kenaikan jumlah anggota sebesar 72,5%, yang berdampak pada peningkatan perolehan sisa hasil usaha sebesar 57,9%. Pada tahun 2019, meskipun kenaikan jumlah anggota hanya sebesar 3,3%, perolehan sisa hasil usaha masih mengalami peningkatan sebesar 8,5%. Namun, pada tahun 2020, meskipun jumlah anggota mengalami kenaikan 4%, perolehan sisa hasil usaha turun sebesar 10,1%. Pada tahun 2021, meskipun jumlah anggota turun 15,2%, perolehan sisa hasil usaha masih mengalami kenaikan sebesar 8,7%. Temuan tersebut tidak konsisten dengan hasil studi Supitriyani, dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Selanjutnya, modal sendiri mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2018 sebesar 76,1%, yang berdampak pada peningkatan perolehan sisa hasil usaha sebesar 57,9%. Pada tahun 2019, kenaikan modal sendiri sebesar 22,6% juga berdampak pada kenaikan

perolehan sisa hasil usaha sebesar 8,5%. Namun, pada tahun 2020, penurunan modal sendiri sebesar 20,8% menyebabkan penurunan perolehan sisa hasil usaha sebesar 10,1%. Pada tahun 2021, kenaikan modal sendiri sebesar 36,7% berdampak pada kenaikan perolehan sisa hasil usaha sebesar 8,7%. Hal ini bertentangan dengan penelitian Ismanto (2020) yang menyimpulkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Terakhir, volume usaha koperasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2018 sebesar 88,6%, yang berdampak pada peningkatan perolehan sisa hasil usaha sebesar 57,9%. Pada tahun 2019, kenaikan volume usaha juga berdampak pada kenaikan perolehan sisa hasil usaha. Namun, pada tahun 2020, volume usaha mengalami penurunan 16%, yang menyebabkan penurunan perolehan sisa hasil usaha sebesar 10,1%. Pada tahun 2021, kenaikan volume usaha sebesar 50% berdampak pada kenaikan perolehan sisa hasil usaha sebesar 8,7%. Ini tidak sejalan dengan penelitian Ismanto (2020) yang menyimpulkan bahwa volume usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

KAJIAN TEORI

Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Jumlah Anggota

Komariyah (dalam Buchari, 2020: 74) menjelaskan bahwa anggota koperasi adalah individu atau koperasi yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan menjadi bagian dari koperasi tersebut. Sementara itu, rumus pengukuran jumlah anggota menurut Qomariyah dan Cahyono (dalam Buchari, 2020: 74) adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Anggota} = \text{Anggota laki-laki} + \text{Anggota perempuan} \rightarrow (1)$$

Modal Sendiri

Menurut Undang-undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992, modal sendiri adalah jenis modal yang menanggung risiko dan juga dikenal sebagai modal ekuitas. Apabila suatu koperasi mengalami kerugian dalam satu tahun buku, maka modal sendiri akan menanggung kerugian tersebut. Modal sendiri ini terdiri dari beberapa komponen seperti simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan, dan dana hibah.

Rumus untuk menghitung modal sendiri menurut Supitriyani, dkk. (2021: 340) yakni sebagai berikut:

$$\text{Modal sendiri} = \text{Simpanan pokok} + \text{Simpanan Wajib} + \text{Dana Cadangan} + \text{Hibah} \rightarrow (2)$$

Volume Usaha

Menurut Sitio dan Tamba (dalam Susanty & Santoso, 2022: 27) volume usaha merupakan akumulasi penjualan barang dan jasa pada satu tahun buku koperasi. Maka, rumus untuk menghitung volume usaha adalah sebagai berikut:

$$\text{Volume Usaha} = \text{Penjualan barang} + \text{Jasa} \rightarrow (3)$$

Sisa Hasil Usaha

Menurut Gustika (2018: 394-395) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha:

1. Faktor Internal
 - a. Partisipasi anggota
 - b. Jumlah modal sendiri
 - c. Kinerja Pengurus
 - d. Jumlah unit usaha yang dimiliki
 - e. Kinerja manajer
 - f. Kinerja Karyawan
2. Faktor Eksternal
 - a. Modal pinjaman dari luar
 - b. Para konsumen dari luar selain anggota koperasi
 - c. Pemerintah

Sudarwanto (2013:24) menjelaskan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan selisih antara penghasilan yang diterima koperasi dengan beban (pengorbanan) selama periode tertentu. Dengan kata lain, jika penghasilan lebih besar daripada beban, maka akan tercipta surplus SHU, sedangkan jika beban lebih besar daripada penghasilan, maka akan terjadi kerugian. Limbong (dalam Fitriana, dkk. 2021: 27) menyatakan rumus untuk menghitung sisa hasil usaha koperasi adalah sebagai berikut:

$$\text{SHU} = \text{TR} - \text{TC} \quad \rightarrow(4)$$

Keterangan :

SHU = Sisa Hasil Usaha

TR = Total *Revenue* (Total pendapatan)

TC = Total *Cost* (Total Biaya/beban)

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni koperasi berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat terdiri dari 27 Kabupaten dan Kota dengan masing-masing wilayah terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota. Adapun data yang diperoleh melalui situs resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yaitu opendata.jabarprov.go.id. Teknik sampel yang dipakai di penelitian ini yakni teknik sampel jenuh.

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-verifikatif dengan regresi data panel. Data regresi data panel diolah dengan memakai bantuan aplikasi *Eviews* versi 9.0. Terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam uji regresi data panel, yaitu: (1) uji pemilihan model, (2) uji asumsi klasik pada model yang terpilih, dan (3) uji hipotesis pada model yang terpilih. Untuk

memilih regresi data panel terbaik dilakukan melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

Setelah melalui tahap uji pemilihan model, selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik pada model terpilih. Kemudian, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Adapun dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi data panel yang dirumuskan sebagai berikut (L Suparto, 2021: 153) :

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e \quad \rightarrow (5)$$

Keterangan:

Y = Sisa Hasil Usaha

X_1 = Jumlah Anggota

X_2 = Modal sendiri

X_3 = Volume Usaha

E = residual

I = Koperasi Kabupaten/kota Jawa Barat

T = runtut waktu (2017-2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis terkait data yang faktual dan akurat yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Berikut hasil analisis deskriptif statistik melalui *Eviews 9*:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Sample: 2017 2021

	SHU	Jumlah Anggota	Modal Sendiri	Volume Usaha
Mean	18.200.000.000	43.065	205.000.000.000	400.000.000.000
Median	11.500.000.000	32.729	145.000.000.000	202.000.000.000
Maximum	113.000.000.000	237.558	1.050.000.000.000	6.200.000.000.000
Minimum	893.000.000	3.477	3.530.000.000	14.100.000.000
Std. Dev.	20.100.000.000	37.011	204.000.000.000	634.000.000.000
Skewness	2.662929	2.048923	2.369082	6.091465
Kurtosis	11.37718	8.889727	9.272172	53.39258
Jarque-Bera Probability	554.2981 0.000000	289.5819 0.000000	347.5707 0.000000	15119.08 0.000000
Sum	2.460.000.000.000	5.813.827	27.700.000.000.000	54.000.000.000.000
Sum Sq. Dev.	5.40E+20	1.84E+9	5.59E+22	5.39E+23
Observations	135	135	135	135

Sumber: Output Eviews 9

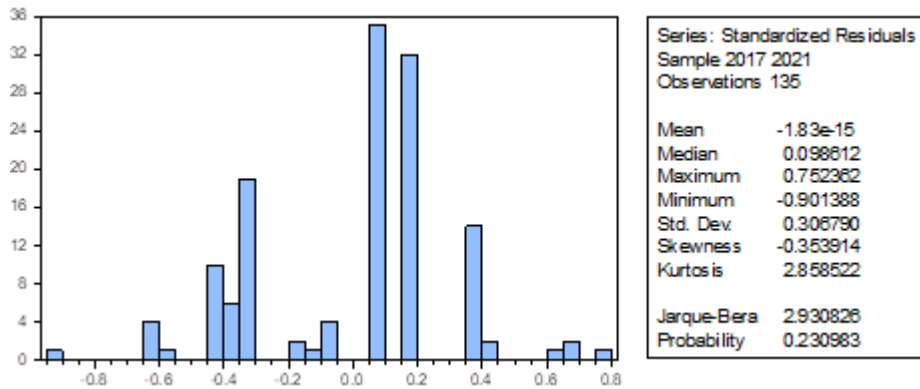
Analisis Verifikatif

Uji Pemilihan Model

Model regresi data panel terbaik adalah model *Random Effect*. Hal ini didasari atas hasil uji *chow*, *hausman* dan *lagrange multiplier* yang menunjukkan bahwa model terpilih adalah model *random effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 1. diketahui nilai *J-B test* yang diperoleh sebesar 2,930826 dengan *probability* 0,230983 > 0,05. Dengan demikian, disimpulkan model terpilih berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Jumlah Anggota (X1)	Modal Sendiri (X2)	Volume Usaha (X3)
Jumlah Anggota (X1)	1.000000	0.422664	0.519416
Modal Sendiri (X2)	0.422664	1.000000	0.519496
Volume Usaha (X3)	0.519416	0.519496	1.000000

Sumber Eviews 9, diolah oleh peneliti, 2022

Pada tabel 3. nilai jumlah anggota (X1), modal sendiri (X2), dan volume usaha (X3) memiliki nilai korelasi < 0.90. Dengan kata lain, model regresi data panel terpilih tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.588139	Mean dependent var	3.011535
Adjusted R-squared	0.578707	S.D. dependent var	0.279016
S.E. of regression	0.181101	Sum squared resid	4.296470
F-statistic	62.35626	Durbin-Watson stat	1.883494
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: output Eviews 9

Diketahui jumlah sampel (n) = 135 dan jumlah variabel bebas (k) = 3, maka diperoleh nilai batas atas (dU) = 1,7645. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1,883494 > nilai batas atas (dU) sebesar 1,7645 dan kurang dari $4 - dU = 4 - 1,7645 = 2,2355$. Untuk itu, disimpulkan bahwa model estimasi regresi terpilih tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.744602	0.393351	-1.892970	0.0606
Jumlah Anggota (X1)	0.003245	0.035422	0.091622	0.9271
Modal Sendiri (X2)	0.031659	0.037092	0.853510	0.3949
Volume Usaha (X3)	0.056271	0.033832	1.663232	0.0987

Sumber : output Eviews 9

Pada tabel 5. diketahui bahwa nilai *probabilitas* jumlah anggota (X_1) sebesar 0,9271, modal sendiri (X_2) sebesar 0,3949 dan volume usaha (X_3) sebesar 0,0987. Variabel bebas tersebut memiliki nilai > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model estimasi regresi data panel terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Random Effect Model Regresi Terpilih

Dependent Variable: SHU
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/19/22 Time: 10:04
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.228531	0.655304	1.874751	0.0631
Jumlah Anggota (X1)	-0.063527	0.057092	-1.112717	0.2679
Modal Sendiri (X2)	0.346250	0.058724	5.896265	0.0000
Volume Usaha (X3)	0.465292	0.058375	7.970725	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.257636	0.6683
Idiosyncratic random			0.181495	0.3317
Weighted Statistics				
R-squared	0.588139	Mean dependent var		3.011535
Adjusted R-squared	0.578707	S.D. dependent var		0.279016
S.E. of regression	0.181101	Sum squared resid		4.296470
F-statistic	62.35626	Durbin-Watson stat		1.883494
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 6. hasil regresi model *random effect* yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan melalui persamaan pada tabel berikut:

$$Y = 1,228531 - 0,063527X_1 + 0,346250X_2 + 0,465292X_3 + e \rightarrow (6)$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,228531 menunjukkan bahwa jika jumlah anggota (X_1), modal sendiri (X_2) dan volume usaha bernilai nol, maka sisa hasil usaha memiliki nilai sebesar 1,228531.
2. Koefisien jumlah anggota (X_1) sebesar $-0,063527$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah anggota sebesar 1.000.000 jiwa akan menurunkan sisa hasil usaha sebesar Rp. 63.527, dan sebaliknya.
3. Koefisien modal sendiri (X_2) sebesar 0,346250 menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal sendiri sebesar Rp.1.000.000 akan menaikkan sisa hasil usaha sebesar Rp. 346.250, dan sebaliknya.
4. Koefisien volume usaha (X_3) sebesar 0,465292 menunjukkan bahwa setiap kenaikan volume usaha sebesar Rp. 1.000.000 akan menaikkan sisa hasil usaha sebesar Rp. 465.292, dan sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil estimasi model regresi data panel terpilih (tabel 6) nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,578707 nilai ini memberi arti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan 57,9% dari variansi variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variansi yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 42,1%.

Uji Parsial (Uji t)

1. Pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha

Berdasarkan tabel 6. variabel jumlah anggota (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} (-1,11272) < t_{tabel} (1,97810)$ pada distribusi t dengan $df = n-k = 135-3 = 132$ dan nilai prob. t_{hitung} sebesar 0,2679 nilai ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau jumlah anggota (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y).

2. Pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha

Berdasarkan tabel 6 Variabel modal sendiri (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} (5,89627) > t_{tabel} (1,97810)$ pada distribusi t dengan $df = n-k = 135-3 = 132$ dan nilai prob. t_{hitung} sebesar 0,0000 yang mana lebih kecil dari 0,05, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak atau modal sendiri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y).

3. Pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha

Berdasarkan tabel 6 Variabel volume usaha (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} (7,97073) > t_{tabel} (1,97810)$ pada distribusi t dengan $df = n-k = 135-3 = 132$ dan nilai prob. t_{hitung} sebesar 0,0000 yang mana lebih kecil dari 0,05, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak atau volume usaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F-statistik dapat dilihat pada tabel 6, dimana diperoleh nilai $F_{hitung} (62,36) > F_{tabel} (3,06)$ pada $F_{tabel} 5\%$ $df N1 = 3-1 = 2$ dan $df N2 = 135-3 = 132$, dan nilai probabilitas 0,000000. Sehingga prob $F_{hitung} 0,000000 < 0,05$. Dengan demikian H_4 diterima dan H_0

ditolak atau secara simultan variabel jumlah anggota (X_1), modal sendiri (X_2) dan volume usaha (X_3) berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Pembahasan

Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nihayah & Lestari (2020) yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara jumlah anggota dengan SHU. Namun, hal ini bertolak belakang dengan temuan Supitriyani dkk. (2021). Perbedaan ini dapat dipahami melalui perspektif Sitio dan Tamba, yang menyoroti peran partisipasi anggota dalam kontribusinya terhadap modal (simpanan pokok dan wajib) serta transaksi. Partisipasi aktif anggota, baik sebagai pemilik modal maupun pengguna jasa koperasi, menjadi kunci dalam meningkatkan SHU. Penting bagi koperasi untuk mendorong partisipasi aktif anggota melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi digital. Misalnya, mengadakan rapat anggota secara daring, menyediakan layanan pemesanan melalui aplikasi, atau memberikan akses informasi keuangan koperasi secara transparan melalui platform digital. Dengan demikian, diharapkan anggota akan lebih terlibat dalam kegiatan koperasi dan berkontribusi pada peningkatan SHU.

Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha

Modal sendiri, yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah, merupakan faktor krusial dalam keberhasilan suatu koperasi. Penelitian ini sejalan dengan Bustani & Firdaus (2020) yang menunjukkan adanya. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Nihayah & Lestari (2020) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara keduanya. Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan melalui pandangan bahwa pengelolaan modal sendiri yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan SHU. Modal sendiri yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, melakukan investasi, atau mengembangkan usaha baru. Dengan demikian, koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya menghasilkan SHU yang lebih besar. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk menyusun strategi pengelolaan modal yang optimal agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi anggota dan keberlangsungan koperasi itu sendiri.

Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Volume usaha merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja koperasi. Penelitian ini mendukung Nihayah & Lestari (2020) yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara volume usaha dengan SHU. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Ismanto (2020) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara keduanya. Perbedaan hasil ini dapat dipahami bahwa peningkatan volume usaha tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan SHU. Ada faktor lain yang perlu diperhatikan, seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, dan kondisi pasar. Koperasi perlu melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara volume usaha dan SHU. Dengan pemahaman yang lebih baik, koperasi dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan volume usaha dan pada saat yang sama memastikan bahwa peningkatan tersebut akan berdampak positif pada SHU.

Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Penelitian ini menguatkan temuan Nihayah & Lestari (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh gabungan yang signifikan antara jumlah anggota, modal sendiri, dan volume usaha terhadap SHU. Ketiga faktor ini saling terkait dan membentuk suatu ekosistem yang

kompleks dalam mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Jumlah anggota yang besar dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam bentuk modal dan transaksi, yang pada gilirannya akan meningkatkan modal sendiri dan volume usaha. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk menerapkan strategi yang komprehensif dalam mengelola ketiga faktor ini. Misalnya, meningkatkan partisipasi anggota melalui program-program pendidikan dan pelatihan, meningkatkan modal sendiri melalui diversifikasi sumber pendanaan, serta mengembangkan strategi pemasaran dan inovasi produk untuk meningkatkan volume usaha. Dengan pengelolaan yang terintegrasi, diharapkan koperasi dapat mencapai pertumbuhan SHU yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal bagi anggota dan masyarakat.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa jumlah anggota tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Jawa Barat. Namun, modal sendiri dan volume usaha terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha. Lebih lanjut, analisis simultan menunjukkan bahwa jumlah anggota, modal sendiri, dan volume usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sisa hasil usaha koperasi.

SARAN

Meskipun jumlah anggota tidak secara langsung mempengaruhi sisa hasil usaha, kelompok koperasi di Jawa Barat disarankan untuk tetap meningkatkan partisipasi anggota baik sebagai pemilik modal (melalui pembayaran simpanan pokok dan wajib, serta keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan) maupun sebagai konsumen, dengan memanfaatkan teknologi digital seperti rapat online dan layanan pemesanan via aplikasi. Selain itu, koperasi perlu meningkatkan modal sendiri dengan menyesuaikan nominal simpanan dan menerapkan sistem pembayaran otomatis melalui kartu anggota yang terintegrasi dengan kartu debit. Peningkatan volume usaha juga penting, baik melalui diversifikasi usaha maupun ekspansi dengan membentuk anak perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dan fokus pada koperasi di Kabupaten Majalengka untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik dan mendalam mengenai kondisi di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, I. 2020. Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Wilayah Indonesia Bagian Timur. *MSDJ (Management Sustainable Development Journal)*. Vol, 2. No, 2. 69-86.
- Bustani,. & Firdaus. 2020. Pengaruh Modal Sendiri dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Siti Khadijah RS Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, Vol, 10. No,1. 31-47.
doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1540> /10.29040/jap.v21i2.1540
- Fitriana, R., Aditya, A, F., & Nadia Nuraeni. 2021. Pengaruh Modal Sendiri Dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Konsumen (Kopmen) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020. *AKURAT. Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol, 12. No, 3. 25-36.

- Gustika, G, S. 2018. Pengaruh Modal sendiri dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dwi Serumpun Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*. Vol.11, No, 4. 393-397.
- Ismanto, D. 2020. Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. Vol, 4. No, 1. 113-119.
- L Suparto LM. 2018. *Modul Praktikum Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel Dengan Menggunakan Eviews 9*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka.
- Nihayah, F., & Lestari, P, U. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Vol, 7. No, 2. 21-36.
- Ningsih, Ni Kadek, A., Gunadi, I Gusti, B., & I Wayan Suarjana. 2021. Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Di Kecamatan Karangasem Periode 2015-2019. *Jurnal Emas*. Vol, 2. No, 3. 23-33.
- Permatasari, I., Makhdalena., & Gani Haryana. 2018. Pengaruh Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Bengkalis Periode 2013 S.d 2015. *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol, 5. No, 2. 1-12.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jabar. 2022. *Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenis Kelamin Di Jawa Barat*. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2022. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-anggota-koperasi-berdasarkan-jenis-kelamin-di-jawa-barat>.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jabar. 2022. *Jumlah Modal Koperasi Berdasarkan Jenis Modal Di Jawa Barat*. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2022. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-modal-koperasi-berdasarkan-jenis-modal-di-jawa-barat>.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jabar. 2022. *Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Berdasarkan Kabupaten/kota Di Jawa Barat*. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2022. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-sisa-hasil-usaha-shu-koperasi-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jabar. 2022. *Jumlah Volume Usaha Koperasi Berdasarkan Kabupaten/kota Di Jawa Barat*. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2022. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-volume-usaha-koperasi-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>.
- Sudarwanto, A. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Supitriyani., Azwar, K., Susanti, E., & Astuti. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Terhadap Pertumbuhan Koperasi Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 340-348.
- Susanty, Rizky, D, A., & Santoso, Rahmat, A. 2022. Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Gresik, Master: *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*. Vol. 2 No, 1. 25-36.

296 – Mochamad Febri Sayidil Umam, Pengaruh Jumlah Anggota ...

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992. Tentang *Perkoperasian*. 21 Oktober 1992. Jakarta.